



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 14 Februari 2017

Halaman: 10

Bawaslu Terima Aduan Tim Sukses

JOGJA, BERNAS – Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) DIY, Senin (13/2) siang, menerima aduan dari tim sukses pasangan calon (paslon) nomor urut satu. Laporan yang disampaikan di Kantor Bawaslu DIY Jalan Nyi Ageng Nis itu berisi dugaan ketidaknetralan Aparatur Sipil Negara (ASN).

Ketua Badan Pemenangan (BP) Pemilu DPC PDI Perjuangan Kota Yogyakarta yang juga anggota tim sukses paslon nomor urut satu, Fokki Ardianto, kepada Harian Bernas menyebutkan, pihaknya melaporkan Plt Dinas Pariwisata yang juga menjabat sebagai Kepala UPT Taman Pintar, Yudianto Dwi Sutono. Yudianto dilaporkan karena menyebarkan pesan massal atau broadcast terkait ajakan untuk memilih paslon nomor urut dua.

"Kami dari BP Pemilu mendapat laporan bahwa ada oknum kepala dinas yang itu mem-broadcast atau menyebarkan untuk memilih pasangan nomor urut dua. Sebelumnya kami sudah menemui Plt Walikota untuk menindaklanjuti apa yang telah kami sampaikan karena salah satu tugas beliau adalah menjaga netralitas PNS di seluruh Pemkot," katanya.

Fokki Ardianto menerangkan broadcast itu dikirimkan ke beberapa grup. Namun, yang teridentifikasi adalah pesan yang dikirim ke grup WhatsApp (WA) UPT Malioboro. "Padahal yang bersangkutan adalah PNS yang sesuai UU harus menjaga netralitasnya," ujar Fokki.

Anggota DPRD Kota Yogyakarta itu mengharapkan penyelenggara pemilu mengambil tindakan terkait dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Yudianto.

Anggota BP Pemilu Divisi Advokasi Hukum paslon nomor urut satu, Andi Kartala, kepada sejumlah media menyebutkan, broadcast tersebut ia temukan di grup saksi dan pengawas bentukan DPC PDI Perjuangan Kota Jogja. Pengirimnya adalah salah satu pegawai di UPT Malioboro sendiri. "Saya awalnya banyak grup untuk saksi dan relawan. Biasanya banyak kiriman gambar dan saya simpan tapi tidak saya baca. Kemudian, saya sempatkan mengecek, ternyata ada yang mengirim capture dari broadcast yang dikirimkan oleh Plt Kepala Dinas Pariwisata," kata Andi.

Dari broadcast tersebut, Andi menyebutkan, ada permintaan yang bunyinya, sebelumnya mohon dibantu untuk membagikan kepada saudara dan kerabat, semoga bermanfaat yaitu 22 alasan kenapa memilih Haryadi Suyuti," sebutnya.

Komisiner Bawaslu DIY Divisi Penegakan Hukum Sri Rahayu Werdiningsih menyebutkan, pihaknya telah menerima laporan pengaduan dari tim sukses pasangan nomor satu. Namun, pengaduan tersebut seharusnya dilaporkan ke Panwas Kota Yogyakarta yang memiliki kewenangan untuk melakukan penindakan.

"Jika terkait Pilkada serentak kali ini, Bawaslu DIY hanya bertugas melakukan supervisi terkait pengawasan tahapan Pilkada di daerah. Berbeda Pilpres atau Pileg, kami memang memiliki kewenangan," ungkap dia.

Tim sukses pasangan Imam Priyono-Achmad Fadli pun langsung menindaklanjuti saran Bawaslu. "Nanti jika sudah dilaporkan ke Panwas, Bawaslu juga akan mengawal kasus ini," tandas Sri Rahayu.

Penjabat (PJ) Walikota Yogyakarta, Sulistyono, menyebutkan terkait kasus yang melibatkan Plt Kepala Dinas Pariwisata, dirinya akan menunggu hasil kerja dari Panwas dan Bawaslu DIY. Ditemui usai apel siaga persiapan Pilkada Senin sore di Stadion Mandala Krida, Sulistyono menyatakan tidak akan terburu-buru untuk menjatuhkan sanksi.

"Nanti kalau memang benar-benar ya (terbukti), nanti akan ada mekanisme yang harus kami lakukan. Tapi, itu nanti ya sesuai aturan yang ada saja," katanya.

Sulistyono sudah menghubungi Yudianto guna menanyakan kebenaran broadcast yang kini dipermasalahkan. "Beliau bilang iya, tapi katanya khilaf. Itu bukan kesengajaan, sekali lagi saya harap itu bukan kesengajaan, karena berkali-kali kami ingatkan jika tidak netral maka dampaknya akan berbalik kita rasakan sendiri," tuturnya. (tros)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Panwas Kota Yk	☒ Negatif	☐ Amat Segera
2. KPU Kota Yk	☐ Positif	☒ Segera
3. KPU Kota Yk	☐ Netral	☐ Biasa
4. BPN		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Negatif	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			
3. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			
4. BKPP			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005